

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Gambaran *work family conflict* yang dihayati oleh wanita yang bekerja sebagai PNS eselon III di Pemerintahan kota 'X' adalah 50% wanita yang bekerja sebagai PNS eselon III menghayati *work family conflict* dalam derajat yang rendah. Sementara 50% yang lain menghayati *work family conflict* dalam derajat yang tinggi.
2. Penghayatan *work family conflict* oleh wanita yang sudah menikah dan bekerja sebagai PNS eselon III di Pemerintahan kota 'X' yang tinggi berkaitan dengan *work interfering with family* yang tinggi dan *family interfering with work* yang tinggi. Penghayatan *work family conflict* yang rendah berkaitan dengan *work interfering with family* yang rendah dan *family interfering with work* yang rendah.
3. Arah *work family conflict* yang paling banyak dihayati tinggi oleh wanita PNS eselon III di Pemerintahan 'X' *family interfering with work* dengan derajat yang rendah yaitu peran sebagai ibu rumah tangga tidak mengurangi pemenuhan kebutuhan pada peran sebagai PNS eselon III.

4. Dari enam dimensi *work family conflict* yang paling banyak dihayati oleh wanita yang bekerja sebagai PNS eselon III dan sudah berkeluarga adalah *strain based family interfering with work* pada derajat yang rendah yaitu tekanan dalam intensitas yang lemah pada tuntutan pekerjaan rumah tidak kehilangan konsentrasi dan kelelahan dalam menjalankan peran sebagai PNS eselon III.
5. Derajat *work family conflict* pada wanita yang sudah menikah dan bekerja sebagai PNS eselon III di Pemerintahan kota 'X' yang tinggi dipengaruhi oleh tuntutan dan *role overload* yang tinggi pada pekerjaan sebagai PNS eselon III dan ibu rumah tangga.
6. Derajat *work family conflict* pada wanita yang sudah menikah dan bekerja sebagai PNS eselon III di Pemerintahan kota 'X' yang tinggi dipengaruhi oleh penghayatan *stress* pada peran sebagai PNS eselon III dan ibu rumah tangga yang tinggi.
7. Derajat *work family conflict* pada wanita yang sudah menikah dan bekerja sebagai PNS eselon III di Pemerintahan kota 'X' yang rendah dipengaruhi oleh dukungan dari asisten rumah tangga dalam membantu pekerjaan rumah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara *work family conflict* dengan faktor-faktor yang mempengaruhi khususnya *stress* dan *role overload*.
2. Disarankan melakukan penelitian mengenai *work family conflict* pada wanita yang bekerja sebagai PNS eselon III pada ruang lingkup yang lebih besar.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk mengatasi *work family conflict* yang terjadi pada wanita yang sudah menikah dan bekerja sebagai PNS eselon III di Pemerintahan kota 'X', disarankan untuk memilih kedua alternatif sebagai berikut:

1. Untuk wanita yang sudah menikah dan bekerja sebagai PNS eselon III disarankan untuk melatih kemampuan manajemen dalam waktu dan pembagian tugas dalam perannya sebagai PNS eselon III dan ibu rumah tangga.
2. Untuk kantor Pemerintahan kota 'X' disarankan memberikan pelatihan atau *training time management* untuk menambah kemampuan wanita PNS eselon III dalam menghadapi konflik pekerjaan keluarga.